

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian pada analisis kluster menggunakan metode hirarki dengan metode ward untuk pengelompokkan Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat tahun 2021 diperoleh bahwa terdapat 2 kluster yang terbentuk yang memiliki kemiripan berdasarkan jumlah kasus penyakit menular dengan 8 variabel yang digunakan. Kluster 1 yang beranggotakan 13 Kabupaten/Kota yaitu; Agam, Pasaman, Kepulauan Mentawai, Dharmasraya, Pasaman Barat, Tanah Datar, Padang Panjang, Bulittinggi, Lima Puluh Kota, Sawah Lunto, Solok, Pesisir Selatan, dan Sijunjung. Pada kluster 1 kasus yang banyak terjadi yaitu penyakit Gigitan Rabies. Kluster 2 yang beranggotakan 6 Kabupaten/Kota yaitu; Kota Solok, Payakumbuh, Padang Pariaman, Solok Selatan, Kota Pariaman, dan Kota Padang. Pada kluster 2 kasus yang banyak terjadi yaitu penyakit AIDS.

#### **5.2 Saran**

Adapun saran untuk penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan menggunakan metode lainnya yang ada pada analisis kluster hirarki lainnya seperti *Single Linkage*, *Complete Linkage*, *Average Linkage* atau bisa juga dilakukan dengan metode non hirarki dengan indikator penyakit tidak menular maupun indikator kesehatan lainnya.